

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Wonosobo Zone

Wilayah: Kabupaten Wonosobo

Pembangunan DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi Wujud Peningkatan Pelayanan Infrastruktur Dasar

<https://wonosobozone.com/2021/03/16/pembangunan-dak-bidang-air-minum-dan-sanitasi-wujud-peningkatan-pelayanan-infrastruktur-dasar/>

WONOSOBOZONE.COM – Kegiatan Pembangunan DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi bertujuan untuk mewujudkan peningkatan pelayanan infrastruktur dasar, berupa akses air minum dan pengelolaan sanitasi yang layak, dengan tata kelola yang baik, dan berbasis pendekatan pemberdayaan masyarakat.

Demikian disampaikan Bupati Wonosobo, pada acara Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) Kegiatan DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi Kabupaten Wonosobo tahun 2021. Bertempat di halaman Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo, Selasa (16/3).

Bupati Wonosobo, Afif Nurhidayat, S.Ag, pada kesempatan itu juga menyampaikan bahwa sasaran yang ingin dicapai pemerintah daerah dengan dilaksanakannya kegiatan DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi adalah tersedianya sarana prasarana air minum dan sanitasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat yang berkualitas, berkelanjutan, serta berwawasan lingkungan. Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam penyelenggaraan infrastruktur. Memperluas upaya pembangunan dan penanganan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi. Meningkatnya kemampuan aparat pemerintah daerah sebagai fasilitator pembangunan dan terlaksananya penyelenggaraan pembangunan infrastruktur yang partisipatif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

"Kegiatan DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi ini dilaksanakan secara swakelola dengan berbasis pemberdayaan masyarakat dan dilaksanakan dengan prinsip transparan dan akuntabel. Diman pelaksanaannya harus selalu mengedepankan asas keterbukaan dalam setiap pengambilan keputusan, dalam pengelolaan kegiatan, dan pengelolaan keuangan," ungkap Afif Nurhidayat.

Afif juga berharap jajaran pemerintahan di tingkat desa dapat menciptakan kondisi yang kondusif dan sinergi yang positif bagi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Peran penting lainnya adalah mendukung dan mendampingi masyarakat agar pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi di Desa-desanya sasaran yang telah ditetapkan dapat sesuai dengan pedoman pelaksanaan.

Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama antara KKM/KSM dengan PPK Kegiatan DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi Tahun 2021, maka proses selanjutnya dari kegiatan ini, yaitu pelaksanaan pembangunan fisik, bisa segera dilaksanakan. "Atas nama Pemerintah Kabupaten Wonosobo, saya menghimbau semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini dapat bersama-sama membangun kerjasama yang baik. Selain itu saya harap semua pihak yang terlibat dapat melaksanakan pekerjaan pembangunan dengan penuh semangat dan kejujuran yang tinggi, serta mengedepankan musyawarah dan transparansi dalam setiap pengambilan keputusan. Sehingga diharapkan dapat terwujud hasil terbaik yang dapat dinikmati dan dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh seluruh masyarakat," pungkask Afif Nurhidayat.

Sementara Plt. Kepala Dinas PUPR Kabupaten Wonosobo, Esti Mulyanto, ST. MT, pada Kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan Kelompok Keswadayaan Masyarakat (KKM) dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Kegiatan DAK Air Minum dan Sanitasi Tahun 2021 menyampaikan bahwa rangkaian Kegiatan DAK Air Minum dan Sanitasi Tahun 2021 telah dimulai sejak disetujuinya Rencana Kerja DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi Kabupaten Wonosobo, untuk 15 Desa penerima DAK Air Minum dan 31 Desa penerima DAK Sanitasi. Dimana terdapat 6 desa yang mendapatkan 2 kegiatan sekaligus yaitu Desa Kaliwuluh, Batusari, Kayugiyang, Menjer, Reco dan Pagerejo. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Sosialisasi Kabupaten pada tanggal 1 Februari 2021 yang secara resmi mengugaskan Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL) untuk mendampingi proses sosialisasi desa di seluruh lokasi penerima kegiatan, yang dilanjutkan dengan penyusunan Rencana Kerja Masyarakat (RKM) oleh KKM dan KSM.

"Setelah penyusunan RKM selesai, dilanjutkan proses penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PPK dan KKM/KSM, yang menandai dimulainya proses pembangunan fisik mulai hari ini tanggal 16 Maret 2021, direncanakan selama 150 hari kalender sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021," terangnya.

Esti juga menyampaikan bahwa Anggaran Kegiatan DAK Bidang Air Minum dan Sanitasi Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 bersumber dari dana APBN sebesar Rp. 16.595.000.000,- dengan rincian, DAK Air Minum sebesar Rp. 6.435.000.000,-. DAK Sanitasi sebesar Rp. 10.160.000.000,-.

Selain anggaran dari APBN, pada tahun ini Desa-desanya penerima kegiatan DAK juga menganggarkan sharing dari APBDes minimal 10% dari anggaran DAK yang diterima, dan secara total dapat terhimpun APBDes sebesar Rp.2.670.200.000,- dengan rincian, Untuk DAK Air Minum sebesar Rp. 908.800.000,-. Untuk DAK Sanitasi sebesar Rp. 1.761.400.000,-.

Sementara Target Capaian pada kegiatan ini adalah DAK Air Minum membangun sebanyak 2.384 sambungan rumah air minum dengan rincian dari dana APBN 1.934 SR dan dari dana APBDes 450 SR. DAK Sanitasi membuat sebanyak 2.399 sambungan rumah sanitasi dengan rincian dari dana APBN 2.012 SR dan dari dana APBDes 387 SR.

"Pelaksanaan kegiatan DAK Air Minum dan Sanitasi Tahun 2021 dilaksanakan melalui mekanisme Swakelola Masyarakat, dimana semua kegiatan dilakukan sendiri oleh masyarakat yang diwakili oleh KKM/KSM dengan pendampingan dari Tenaga Fasilitator Lapangan (TFL). Adapun proses yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan dan juga termasuk dalam proses pengadaan bahan dan material yang akan digunakan untuk pembangunan. KKM/KSM wajib menyampaikan laporan secara berkala kepada Pemerintahan Desa dan PPK melalui Tim Teknis DAK agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan sukses sampai dengan serah terima pekerjaan," pungkask Esti Mulyanto.

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH